

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian mengenai studi timbulan, komposisi dan potensi daur ulang sampah mal Kota Padang adalah sebagai berikut:

1. Dari hasil pengukuran didapatkan satuan timbulan sampah mal Kota Padang berdasarkan jumlah pengunjung 0,012 kg/o/h atau 0,424 l/o/h, sedangkan berdasarkan luas area yaitu 0,016 kg/m²/h atau 0,348 l/m²/h. Timbulan rata-rata sampah mal Kota Padang sebesar 10530,94 l/h dalam satuan volume atau 400,92 kg/h dalam satuan berat. Berat jenis rata-rata sampah mal Kota Padang yaitu 0,054 kg/l.
2. Komposisi sampah mal Kota Padang didominasi oleh sampah organik sebesar 94,88% dengan komposisi sampah terbesar yaitu sampah plastik 38,23%, kertas 31,40% dan sampah makanan 24,79%. Sampah anorganik sebesar 5,12% terdiri atas sampah kaca 1,76% dan sampah lain-lain sebesar 3,36%. Komposisi sampah basah mal di Kota Padang sebesar 25,105 dan komposisi sampah kering 74,9 %.
3. Potensi daur ulang rata-rata sampah mal Kota Padang yaitu 48,46%, yang terdiri dari potensi daur ulang sampah basah 14,43% dan potensi daur ulang sampah kering 35,82%. Komponen sampah yang dapat didaur ulang adalah sampah makanan, plastik, kertas, kayu dan kaca.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan dari penelitian ini yaitu:

1. Data timbulan dan komposisi sampah perlu dievaluasi lima tahun sekali, sesuai dengan SNI 19-3964-1994. Hal ini bertujuan agar pihak mal dapat melakukan perencanaan, pengelolaan dan pengolahan sampah;
2. Agar pihak mal dapat menerapkan pengolahan tingkat sumber guna meminimasi sampah yang diangkut ke TPA.

